

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SISWA KELAS X TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) 1
SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN TAHUN AJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Meperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**NANIK ROFIAH
10420089**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanik Rofiah

NIM : 10420089

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Yang menyatakan



Nanik Rofiah
NIM. 10420089

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanik Rofiah

NIM : 10420089

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Yang menyatakan



Nanik Rofiah
NIM. 10420089



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Nanik Rofiah
Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nanik Rofiah

NIM : 10420089

Judul Skripsi : "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen Tahun Ajaran 2013/2014.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2014
Pembimbing,

Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Nanik Rofiah
 NIM : 10420089
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Abstrak Arab		simpkatan TIKR di beri kepanjangan di bls Indonesia.
	Tata Tulis		Kesalahan tata tulis harus diperbaiki

Tanggal selesai revisi:
 11.....JUNI..... 2014

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 28 Mei 2014

Mengetahui :
 Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
 NIP : 19621025 199103 1 005
 (setelah Revisi)

Yang menyerahkan
 Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
 NIP : 19621025 199103 1 005
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nanik Rofiah
 NIM : 10420089
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	التجويد		- Perbaikan penulisan dan penerjemahan - Menambah kata kunci. - Penulisan locna terbalik.
2.	Bab I		- Membedakan di "mbukan" dan "kata depan". - Diperjelas waktu pengambilan awal kapan. - Pakai footnote bukan bodynote.
3.	Metode Penelitian.		- Subyek penelitian di rinci brp orang guru dan jumlah siswa. - Observasi diqneban buat apa?
4.	Bab II		- Spasi 1 untuk semua tabel. - Kata pribadi TU (maksudnya apa?)
5	Bab III		- Ibid apa? (hal 5-8) - Problem linguistik tdk jelas! - Heterogenitas latar belakang perlu data yg nyata (real).
			- Hal 80 C Ibid brp? - Aspek sosial spt lingk. keluarga & masyarakat blm dikaitkan dgn subyek penelitian.

Tanggal selesai revisi :

16 Juni 2014

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 28 Mei 2014

Mengetahui :
 Penguji I



M. Jafar Shodiq, M.SI.
 NIP. : 19820315 201101 1 011
 (setelah Revisi)

Yang menyerahkan
 Penguji I



M. Jafar Shodiq M.SI.
 NIP. : 19820315 201101 1 011
 (setelah Munaqasyah)

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Nanik Rofiah
NIM : 10420089
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Rumusan masalah dan Kesimpulan		- Hubungkan rumusan masalah dengan kesimpulan..
2.	ISI		- Jelaskan upaya yang dilakukan oleh guru.
3	tehnik penulisan		Perbaiki penggunaan kearsifan jenis kata depan dan awalan.

Tanggal selesai revisi:
19.....JUNI..... 2014

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, , 28 Mei 2014

Mengetahui :
Penguji II

Nisa Syuhda, M.Hum.
NIP. : 19751029 200501 2 006
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Penguji II

Nisa Syuhda, M.Hum.
NIP. : 19751029 200501 2 006
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/ 078 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS X
TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) 1 SMK MUHAMMADIYAH 2
PLAYEN TAHUN AJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nanik Rofiah

NIM : 10420089

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 28 Mei 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag

NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji I

Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.S.I

NIP. 19820315 201101 1 011

Nisa Syuhda, M.Hum

NIP. 19751029 200501 2 006

Yogyakarta, 26 JUN 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

“Katakanlah, “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaan masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.

(al-Isra' (17): 84)¹

¹ Q.S. Al-Isra' (17): 48 *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita: Hilal*, hlm. 297

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Untuk Almamaterku Tercinta:

*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

NANIK ROFIAH. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (Teknik Kendaraan Ringan) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya minat peserta didik untuk belajar bahasa Arab khususnya kelas X Teknik Kendaraan Ringan (Teknik Kendaraan Ringan) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen. Rendahnya minat belajar tersebut ditunjukkan pada hasil/nilai evaluasi yang dilakukan oleh guru. Proses pembelajaran sudah dilakukan semaksimal mungkin akan tetapi kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab masih rendah. Munculnya problem tersebut selain bahasa Arab memang bahasa yang tidak mudah untuk dipelajari juga pengaruh dari lingkungan sosial siswa yaitu lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi/acuan bagaimana menghadapi dan menanggulangi problematika dalam pembelajaran bagi para pembaca yang mengalami problematika serupa tentang pembelajaran bahasa Arab.

Objek penelitian ini adalah, peserta didik kelas X Teknik Kendaraan Ringan (Teknik Kendaraan Ringan) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitian adalah proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X Teknik Kendaraan Ringan (Teknik Kendaraan Ringan) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen berjalan dengan baik seperti guru berusaha menggunakan metode pembelajaran yang telah dikuasai seperti metode ceramah dan metode tanya jawab untuk menggali semangat peserta didik. Metode yang telah dilakukan dengan sedemikian rupa tetapi belum sepenuhnya bisa menghadapi problematika pembelajaran yang ada. Materi pelajaran termasuk pada materi sederhana, akan tetapi siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (Teknik Kendaraan Ringan) 1 masih mengalami kesulitan. Problematika pembelajaran bahasa Arab di kelas X Teknik Kendaraan Ringan (Teknik Kendaraan Ringan) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen adalah terbatasnya waktu pembelajaran dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Selain itu problematika yang muncul adalah problematika linguistik, non linguistik, dan problematika sosiologis. Kemudian yang terakhir adalah hasil pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 2 Playen belum berhasil, karena peserta didik belum bisa menguasai materi pelajaran ditandai dengan hasil nilai ujian belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran Bahasa Arab

الملخص

نك رفيعة. مشاكل تعلم اللغة العربية للطلبة الفصل العاشر بقسم ميكانيك المركبات الخفيفة (Teknik Kendaraan Ringan) ١ مدرسة محمدية المتوسطة المهنية ٢ فلاين السنة الدراسية ٢٠١٣/٢٠١٤. البحث العلمي. قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٤.

أما خلفية المشكلة من هذا البحث هو نقص رغبة الطلبة في تعلم اللغة العربية و خصوصا في الفصل العاشر لقسم ميكانيك المركبات الخفيفة (Teknik Kendaraan Ringan) ١ مدرسة محمدية المتوسطة المهنية ٢ فلاين. و تظهر هذه المشكلة في نتائج التقييم التي نالها الطلبة . مهما لقد تم تنفيذ عملية التعلم ولكن لم تزال قدرة الطلبة على تعلم اللغة العربية منخفضة. و سبب ظهور هذه المشاكل، إلي جانب أن اللغة العربية ليس اللغة السهلة في تعلمها، و يأتي كذلك من تأثير بيئة الطلبة الاجتماعية و هي البيئة المدرسية و المجتمع و الأسرة. و يرجي أن يكون هذا البحث إلهاما و مرجعا في كيفية وجّه المشاكل و حلها عند التعلم و للقارئ التين يشعرون نفس المشاكل في تعلم اللغة العربية.

و موضوع هذا البحث هو الطلبة في الفصل العاشر بقسم ميكانيك المركبات الخفيفة (Teknik Kendaraan Ringan) ١ مدرسة محمدية المتوسطة المهنية ٢ فلاين السنة الدراسية ٢٠١٣/٢٠١٤. و طريقة جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة و المقابلة و الوثائق. أما منهج هذا البحث هو منهج البحث الكيفي. و نتيجة هذا البحث هي أن عملية تعليم اللغة العربية في الفصل العاشر بقسم ميكانيك المركبات الخفيفة (Teknik Kendaraan Ringan) ١ مدرسة محمدية المتوسطة المهنية ٢ فلاين جري جريا حسنا كما أن محاولة المدرس باستخدام طريقة التعليم التي تم اتقانها، كمثل طريقة المحاضرة و طريقة السؤال و الجواب لاكتشاف حماسة تعلم الطلبة، ولكن لم تحل هذه كلها المشاكل التعليمية الموجودة. مهما كانت المواد الدراسية بسيطة ولكن لم تزال الطلبة في الفصل العاشر بقسم ميكانيك المركبات الخفيفة (Teknik Kendaraan Ringan) ١ مدرسة محمدية المتوسطة المهنية ٢ فلاين يواجهون الصعوبة. و مشاكل تعليم اللغة العربية في الفصل العاشر بقسم ميكانيك المركبات الخفيفة (Teknik Kendaraan Ringan) ١ المدرسة محمدية المتوسطة المهنية ٢ فلاين هي الأوقات التعليمية المحدودة و اختلاف قدرة تعلم الطلبة. و إلي جانب ذلك، المشاكل المنشأة هي المشكلة اللغوية، و المشكلة غير اللغوية، و المشكلة الاجتماعية. ثم الأخير، أن نتيجة تعلم اللغة العربية للطلبة في فصل العاشر بقسم ميكانيك المركبات الخفيفة (Teknik Kendaraan Ringan) ١ المدرسة محمدية المتوسطة المهنية ٢ فلاين هي غير ناجحة. و هذه لأن الطلبة لم يقدروا على فهم الدروس جيدا و يدل على هذا بعدم توفير نتائج الاختبار إلي معايير أكتمال الحد الأدنى (KKM).

الكلمات الرئيسية : المشكلة، تعلم اللغة العربية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Illahi Rabbi (Allah SWT), atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya kepada hambanya yang insyaAllah akan selalu dilindungiNya, sehingga dapat melaksanakan segala tugas sebagai hamba yang bertanggung jawab baik dalam urusan pribadi maupun dalam urusan sosial. Salah satu diantaranya yaitu dapat menyelesaikan skripsi dengan judul”Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen Tahun Ajaran 2013/2014”.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari semua pihak yang terkait, oleh karena itu dengan segala ketulusan hati diucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.
3. Drs. H Zainal Arifin Ahmad M, Ag selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan, nasehat, bimbingan serta arahan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Sugiran selaku Kepala SMK Muhammadiyah 2 Playen yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

5. Bapak Tukijan selaku guru pengampu bahasa Arab siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 dan seluruh siswa X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 yang telah bersedia bekerja sama dengan penulis.
6. Segenap Dosen dan Staf Tata Usaha di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis.
7. Teruntuk Ayahanda Nasir dan Ibunda Sukatmi, sujud bakti ananda sebagai ucapan terimakasih atas do'a yang selalu engkau panjatkan serta dukungan, motivasi dalam perjalanan menggapai sebuah harapan dan cita-cita. Terima kasih atas pengorbanan mama' dan bapak selama ini, hingga tibanya masa dimana ananda bisa menyelesaikan tugas.
8. Buat adik ku tercinta Agus Susilo, inilah hasil karya mbk untuk mu, semoga kamu bisa menjadi lebih baik, dan ini awal dari perjuangan kita. Tetaplah untuk semangat.
9. Teruntuk Keluarga Sudimoroku, Ma' Tin, Pak Jan, Mb' Wiji terimakasih atas segala bantuannya sehingga dapat terselesaikannya tugas ini dengan tepat waktu. Tanpa bantuan kalian semua apalah artinya aku. Tak lupa juga buat Pak Han ku, terimakasih ya atas semua nasehat, bimbingan, arahan dengan penuh kesabaran bahkan mau mendengarkan segala keluh kesah dari ananda. Semoga akan terus berlanjut hingga kelak.
10. Buat de' axcel, terimakasih sayang kamu telah menjadi motivasi buat bu lek.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan : keluarga besar PBA 2010 (Zamrud Sukijo)
terimakasih kalian selalu ada dalam suka dan duka selama masa-masa perjuangan di PBA
11. Teman-teman seatap sepenanggungan Assrama Putri Assalam 1, mb' Nia, Mila, Nela' Nisa, Elsa, Arny, Ruroh, Novi, Nida, Umi, Aini, Intan, Rahma, Ema, Neti, Vita, Neni dan bu dhe Lia. Trimakasih ya atas kebersamaanya selama ini, kalian yang selalu ada dalam suka duka. Kuukir kenangan indah bersama kalian, terimakasih juga atas bantuan kalian saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah menemani penulis hingga saat ini. Terimakasih atas bantuan dan motivasinya.

Penyusun sangat menyadari betapa banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Namun demikian penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat untuk pembaca khususnya bagi instansi pendidikan bahasa Arab

الحمد لله رب العالمين

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Penyusun

Nanik Rofiah
10420089

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	sā	s	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fā‘	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
هـ	hā	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yā‘	y	ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta’ aqqidain

عدة ‘Iddah

3. Ta’ Marbūṭah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni’matullāh

زكاة الفطر Zakātul-fitri

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fatḥah	a	A
-----	Kasrah	i	I
-----	Ḍammah	u	U

5. Vokal Panjang

- Fatḥah dan alif ditulis ā
جاهلية Jāhiliyyah
- Fatḥah dan yā mati di tulis ā
يسعى Yas'ā
- Kasrah dan yā mati ditulis ī
مجيد Majīd
- Ḍammah dan wāwu mati ū
فروض Furūd

6. Vokal-vokal Rangkap

- Fatḥah dan yā mati ditulis ai
بينكم Bainakum
- Fatḥah dan wāwu mati au
قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

- أأنتم A'antum
لإن شكرتم Lain syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن Al-Qur'ān

القياس Al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء As-samā'

الشمس Asy-syams

9. Huruf Besar

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Żawi al-fūrud

اهل السنة Ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRAK BAHASA ARAB.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xvi
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan	25

BAB II	GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN	27
A.	SMK Muhammadiyah 2 Playen	27
1.	Letak Geografis SMK Muhammadiyah 2 Playen.....	27
2.	Sejarah Singkat Berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Playen	29
3.	Visi, Misi dan Tujuan	32
4.	Struktur Organisasi	33
5.	Keadaan Guru dan Karyawan.....	34
6.	Keadaan Peserta Didik.....	38
7.	Keadaan Siswa Pada Tahun Ajaran 2013-2014	39
8.	Sarana dan Prasarana	40
B.	Kegiatan-Kegiatan di SMK Muhammadiyah 2 Playen	42
1.	Kegiatan Pengembangan Diri.....	42
2.	Kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM).....	43
3.	Program Budaya Positif	44
4.	Kegiatan Keagamaan	44
5.	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	47
6.	Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA).....	48
7.	Fungsi dan Tujuan Pembelajaran	50
8.	Struktur ISMUBA SMK Muhammadiyah 2 Playen.....	51
9.	Standar Kelulusan (SKL) ISMUBA	52
BAB III	ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	54
A.	Pembelajaran Bahasa Arab	54

1. Proses Pembelajaran	54
2. Evaluasi Pembelajaran	56
3. Tujuan Pembelajaran	57
4. Materi Pembelajaran	59
5. Metode Pembelajaran.....	59
6. Media Pembelajaran	65
7. Hasil Belajar	67
B. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen	68
1. Problem Linguistik	69
2. Problem Non Linguistik.....	70
3. Problem Sosiologis	81
C. Upaya Mengatasi Problematika Pembelajaran di Kelas TKR 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen	88
1. Memberi Perhatian.....	88
2. Memberi Penjelasan Berulang-Ulang	88
3. Memberi Ketegasan	89
BAB VI PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran-Saran	93
C. Kata Penutup	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 2 Playen	34
Tabel 2.2 : Keadaan Pengajar SMK Muhammadiyah 2 Playen	35
Tabel 2.3 : Pendidikan Tenaga Pengajar SMK Muhammadiyah 2 Playen....	36
Tabel 2.4 : Nama Pengajar dan Mata Pelajaran yang Diampu.....	36
Tabel 2.5 : Jumlah Pegawai Tata Usaha SMK Muhammadiyah 2 Playen	38
Tabel 2.6 : Kondisi Siswa 4 Tahun Terakhir	39
Tabel 2.7 : Keadaan Peserta Didik Tahun Ajaran 2013/2014.....	40
Tabel 2.8 : Sarana dan Prasarana.....	41
Tabel 2.9 : Struktur Pendidikan ISMUBA.....	51
Tabel 3.1 : Nilai UTS Bahasa Arab Kelas X TKR 1	67
Tabel 3.2 : Keterangan Predikat Nilai	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Begitu berbicara mengenai pembelajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan baik tingkat dasar hingga perguruan tinggi terlintas akan adanya berbagai problema dan kendala dalam proses pembelajarannya. Begitu banyak karya ilmiah yang membahas hal tersebut baik buku, artikel, skripsi dan karya lainnya.¹

Pada dasarnya bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional dan telah banyak sumber literature yang menggunakan bahasa Arab. Selain itu bahasa Arab juga merupakan bahasa multidimensi yang digunakan para cendikiawan untuk menciptakan karyanya di berbagai bidang keilmuan seperti sejarah, filsafat, biologi, fisika, sastra dan lain-lain.² Meskipun bahasa Arab telah lama berkembang di Indonesia dan telah diterapkan pada pembelajaran tingkat sekolah dasar bahkan tingkat perguruan tinggi baik Swasta maupun Negeri, tetapi mempelajari bahasa Arab tidak luput dari suatu problema.

Di Indonesia dewasa ini, bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai bahasa agama Islam saja. Melainkan dipelajari untuk memahami beberapa karya-karya para tokoh besar yang menggunakan bahasa Arab.³ Sebagai salah

¹ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, (Jakarta: P. T. Hidakarya Agung, 2003), hlm 21

² Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Dari Pendekatan Komunitatif ke Komunitatif Kambiumi*, (Yogyakarta: BiPA, 2010), hlm 36

³ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DiVA Press, 2012), hlm 19-20

satu lembaga pendidikan Islam, SMK Muhammadiyah 2 Playen menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib. Namun demikian dalam pembelajarannya tidak luput dari problema yang menjadi penghambat tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 2 Playen khususnya kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 ditujukan agar siswa mampu menguasai bahasa Arab secara teori dan praktek untuk komunikasi, berinteraksi sosial, menambah khazanah keilmuan dan untuk memperdalam ilmu pengetahuan tentang kebahasaan sebagai alat komunikasi. Namun demikian, sesuai pengamatan awal di kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen, pembelajaran bahasa Arab tidak luput dari problema. Bahasa Arab masih saja dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit, membosankan dan menakutkan bagi para peserta didik. Bahkan ada yang berasumsi bahasa Arab secara fungsional kurang penting adanya lain halnya dengan bahasa Inggris.⁴

Tanpa disadari sebenarnya bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat dekat dengan kehidupan sosialnya sehari-hari. Dalam rangkaian ibadah seorang muslim tidak akan terlepas dari bahasa Arab, sangat tidak lazim apabila para peserta didik yang notabennya muslim mempunyai anggapan bahwa bahasa Arab itu tidak penting untuk dipelajari. Munculnya anggapan mengenai kurang pentingnya bahasa Arab tersebut akan menjadi salah satu problematika dalam pembelajaran bahasa Arab dimana peserta didik menjadi

⁴ Observasi pembelajaran bahasa Arab kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen pada tanggal 3 September 2013

enggannya mempelajari bahasa Arab dan akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Dengan adanya fenomena tersebut perlu dibukanya pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai bahasa Arab, bahwa pada skala makro bahasa Arab adalah salah satu bahasa resmi PBB yang digunakan oleh lebih kurang 20 negara dan merupakan bahasa terbesar di dunia ketiga. Bahkan di Amerika misalnya banyak perguruan tinggi yang menjadikan bahasa Arab sebagai mata kuliah, termasuk perguruan tinggi Protestan atau Katolik, salah satu contohnya adalah Harvard University, universitas Swasta katolik yang paling terpendang di dunia yang didirikan oleh para ulama Protestan.⁵ Gambaran tersebut menjadi salah satu penegas bahwa bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari sama seperti bahasa Asing lainnya. Selain itu bahasa Arab juga merupakan bahasa dari salah satu karya yang monumental yaitu Aturan dalam Ilmu Kedokteran karya Ibnu Sina.⁶

Pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai karakteristik yang dimilikinya, bagi kalangan non Arab memang tidak mudah dan tidak akan terlepas dari problematika, karena bahasa Arab bukanlah bahasa Asing yang mudah untuk dikuasai dengan karakteristiknya. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab perlu dibutuhkan adanya ketekunan, keuletan serta motifasi belajar yang tinggi.

Pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen sudah dilakukan secara optimal namun dilihat dari hasil nilai pembelajaran bahasa Arab yang didapatkan

⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hlm 83

⁶ *Ibid.* hlm 83

masih dibawah standar kelulusan belajar minimal, hal tersebut merupakan suatu masalah yang harus diteliti dan dipecahkan serta bagaimana untuk mengatasinya sehingga nantinya hasil yang diperoleh bisa maksimal dan sesuai dengan harapan.

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka peneliti berusaha mengungkap masalah yang menjadi problema dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen serta upaya untuk mengatasi dan mencari solusi dari permasalahan yang di tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul; **PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS X TKR 1 SMK MUHAMMADIYAH 2 PLAYEN TAHUN AJARAN 2013/2014.**

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengungkap problematika yang ada pada proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen serta memberikan kontribusi pemikiran berupa solusi dari problema pembelajaran yang ada serta memberi khazanah keilmuan bagi semua pihak khususnya bagi peneliti.

B. Rumusan masalah

1. Problem apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen?
2. Bagaimana upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab di kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab di kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen
- b. Untuk mengetahui penghambat atau problem yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa arab di kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen
- c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab di kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1SMK Muhammadiyah 2 Playen

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk lembaga, agar menambah khasanah keilmuan dan sebagai kontribusi pemikiran untuk mengoptimalkan upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab.
- b. Bagi pengembangan di SMK Muhammadiyah 2 Playen sebagai acuan dalam rangka memecahkan problematika pembeajaran bahasa Arab dan sebagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bahasa Arab
- c. Bagi guru mata pelajaran bahasa Arab diharapkan meningkatkan profesionalitasnya dalam pembelajaran bahasa Arab
- d. Bagi pribadi peneliti, sebagai tambahan khasanah keilmuan baru khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, penulis merujuk pada karya-karya lain yang memiliki relevansi dengan topik yang akan ditulis peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Ulfah Inayati yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah di Kelas VII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011*”. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Ulfah Inayati terfokus pada pembahasa mengenai *problematika pembelajaran maharah al-kitabah* di MTs Negeri Wonosari. Pembelajara *al-kitabah* terdapat dua problematika yaitu, problem linguistik dan problem non linguistik.⁷
2. Skripsi yang ditulis oleh saudara Arif Suprayinto yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Mi Ma’arif Petet Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013 (Tinjauan Metodologis)*” penelitian tersebut membahas problematika pembelajaran bahasa Arab yang berupa metodologi dalam pembelajarannya. Adapun problem yang metodologi non linguistik.⁸
 - a. Problem yang berhubungan dengan guru
 - 1) Kurangnya penguasaan materi
 - 2) Kurangnya guru membiasakan para siswa untuk berbahasa Arab

⁷ Ulfah Inayati, “*Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah di kelas VII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akademik 2010/2011*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. i, t. d.

⁸ Arif Suprayinto “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Mi Ma’arif Petet Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013 (Tinjauan Metodologis)*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunankalijaga, 2013), hlm. i, t. d.

- 3) Kurangnya penguasaan kelas saat pembelajaran
 - b. Problem yang berhubungan dengan metode
 - 1) Ketidak tahuan guru terhadap metode pembelajaran yang lebih variatif
 - 2) Kurangnya variasi metode saat pembelajaran
 - 3) Penggunaan metode yang kurang tepat
 - c. Problem yang berhubungan dengan siswa
 - 1) Minimnya pengetahuan siswa mengenai pembelajaran bahasa arab
 - 2) Rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab
 - 3) Motivasi siswa yang rendah dalam belajar bahasa Arab
3. Skripsi yang ditulis oleh saudari Miss Sareena Pohchaeh yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Darasat Witya Narathiwat Thailand*”. Dalam skripsi tersebut menguraikan problematika pembelajaran bahasa Arab yang ada pada pembelajaran kelas VII Madrasah Darasat Witya Narathiwat Thailand. Adapun problematika yang terdapat dalam hasil penelitian tersebut adalah problematika linguistik dan non linguistik seperti pada umumnya.⁹

Perbedaan antara skripsi terdahulu dengan skripsi penulis adalah hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa problematika pembelajar bahasa Arab tidak hanya bersifat linguistik dan non linguistik melainkan problematika yang bersifat sosiologis.

⁹ Miss Sareena Pohchaeh “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Darasat Witya Narathiwat Thailand*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm, i. t. d

E. Landasan Teori

1. Pengertian Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris “*problem*” yang berarti soal, masalah, persoalan. Apabila dibentuk dari kata sifat berubah menjadi “*problematic (al)*” yang berarti persoalan.¹⁰ Kemudian kata tersebut mengalami penyerapan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “*problematika*” yang mempunyai arti suatu hal yang menimbulkan masalah, suatu hal yang belum bisa dipecahkan.¹¹

Adapun problematika yang dimaksud penulis dalam skripsi ini adalah masalah atau problema yang timbul serta menghambat proses belajar-mengajar bahasa Arab di kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen.

Menurut Drs. H. Syamsudin Asyrofi dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, problematika yang kerap kali muncul dalam pembelajaran bahasa Arab adalah Problematika linguistik, metodologis, dan sosiologis.¹²

Adapun yang termasuk problem linguistik adalah

- a. Gaya bahasa yang beragam
- b. Bersifat arbitrer
- c. Bersistem yang spesifik

¹⁰ John M. E Chols dan Hasan Shadali, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1976), hlm. 448

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 701

¹² Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm 59-74

- d. Sistem bunyi dan tulisan yang khas
- e. Struktur kata bisa berubah
- f. Serta bahasa Arab memiliki sistem I'rab

Kemudian problematika pembelajaran yang bersifat metodologis yaitu:

- a. Materi kurikulum,
- b. Alokasi waktu
- c. Tenaga pengajar
- d. Siswa
- e. Metode
- f. Media pembelajaran
- g. Evaluasi pembelajaran

Problematika pembelajaran yang bersifat sosiologis yaitu,

- a. Kebijakan pemerintah
- b. Sikap masyarakat terhadap kedudukan bahasa Arab
- c. Lingkungan sekitar

2. Pembelajaran

- a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran (*al-ta'lim/al-tadris*) merupakan proses yang identik dengan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai arsitek kegiatan belajar, agar menjadi kegiatan belajar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) edisi IV dikatakan bahwa pembelajaran berasal dari kata dasar "ajar" yang ditambah dengan

awalan “pe” dan akhiran “an” sehingga menjadi satu kata utuh yaitu “pembelajaran” yang mempunyai arti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga peserta didik mau belajar.¹³ Lain halnya dengan Bahaudin menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Kegiatan pembelajaran tampaknya lebih dari sekedar mengajar, tetapi juga upaya membangkitkan minat, motivasi, dan pemolesan aktivitas pelajar, agar kegiatan mereka menjadi dinamis.

Dari uraian diatas pembelajaran mempunyai substansi berupa kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang diajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran sebagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan.

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar peserta didik yang diajari mampu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa Asing.¹⁴

Menurut Gary D Fenstermacher, suatu aktifitas dapat disebut pembelajaran paling tidak memenuhi beberapa unsur dasar, diantaranya adalah sebagai berikut;¹⁵

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi IV (2008: 23), hlm

¹⁴ Acep, Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm 32

¹⁵ Zainal Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2011), hlm. 13

- 1) Ada seseorang yang memiliki pengetahuan atau keterampilan (*provider*) yang akan diberikan kepada orang lain.
- 2) Ada isi (*content*), yaitu pengetahuan atau keterampilan yang akan disampaikan.
- 3) Ada upaya menanamkan pengetahuan atau keterampilan kepada orang lain.
- 4) Ada penerima (*receiver*), yaitu orang yang dianggap kekurangan dalam pengetahuan maupun keterampilan.
- 5) Ada hubungan antara *Provider* dan *receiver* dalam rangka membantu *receiver* mendapatkan *content*.

Dengan demikian suatu aktifitas dapat dikatakan pembelajaran jika mengandung unsur pemberi, penerima, isi, upaya, pemberi, dan hubungan antara pemberi, penerima dalam rangka membantu penerima untuk mendapatkan isi dari apa yang disampaikan. Begitu juga dengan pembelajaran bahasa, dimana ada materi yang akan disampaikan pengajar kepada siswa dalam upaya membantu siswa untuk memahami bahasa.

McGeoch mengatakan belajar membawa perubahan dalam *performance*, yang disebabkan oleh proses latihan. Dengan demikian belajar bahasa adalah proses terjadinya perubahan kebahasaan seseorang yang relatif menetap yang dihasilkan dari pengalaman berupa latihan kebahasaan atau interaksi kebahasaan.¹⁶

¹⁶ Acep Hemawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...* hlm. 29-30

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Pembelajaran

Dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor, baik dari dalam maupun dari luar. Faktor dari dalam ada dua yaitu;

1) Faktor Fisiologi

Faktor fisiologi terdapat dua bagian, yaitu

a) Kondisis fisik

Yang dimaksud dengan kondisi fisik adalah kesehatan jasmani, gizi cukup tinggi. Apabila gizi rendah maka peserta didik akan lekas lelah dan mudah ngantuk sehingga sukar untuk menerima pelajaran.

b) Kondisi panca indera

Kondisi panca indera meliputi mata, hidung, telinga, pengecap dan tubuh. Aspek fisiologi ini kerap diakui mempengaruhi pengelolaan kelas, pengajaran klasikal perlu memperhatikan postur tubuh anak, dan jenis kelamin untuk menghindari letupan-letupan emosional yang cenderung tidak terkendali.

2) Psikologi

Pada hakikatnya belajar adalah sebuah proses psikologis, oleh karena itu keadaan dan fungsi psikologis tentu akan mempengaruhi belajar seseorang.

Factor psikologis yang utama mempengaruhi roses dan hasil belajar peserta didik adalah;

a) Bakat

Kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam suatu bidang keahlian tertentu yang perlu dilatih untuk mencapai prestasi.

b) Minat

Rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada paksaan dari siapapun. Seperti halnya minat belajar pada diri siswa tanpa ada paksaan dari orang tua.

c) Kecerdasan

Kecerdasan merupakan frekuensi kemampuan pola piker pada diri individu yang cenderung berbeda dari setiap individunya.

d) Motivasi

Kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Banyak siswa yang mempunyai bakat dan kemampuan tidak berkembang karena tidak memperoleh motivasi.

e) Kemampuan kognitif

Ranah kognitif ini yang selalu dituntut untuk dikuasa oleh peserta didik karena kemampuan kognitif menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.

Adapun faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dari luar terbagi menjadi dua yaitu;

1) Faktor lingkungan

Lingkungan Alami (tempat tinggal peserta didik hidup dan berusah di dalamnya, tidak boleh ada pencemaran lingkungan)

2) Lingkungan sosial budaya (hubungan dengan manusia sebagai makhluk sosial)

3) Faktor Instrumental

Merupakan perangkat untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, yaitu;

- a) Kurikulum
- b) Program
- c) Sarana dan fasilitas
- d) Guru

3. Bahasa Arab

Bahasa merupakan sistem bunyi ujaran yang bersifat arbiter atau sewenang-wenang. Berdasarkan konsep tersebut, substansi bahasa adalah bunyi yang dihasilkan oleh manusia. Bahasa mempunyai sistem yang sifatnya mengatur. Bahasa juga merupakan suatu lembaga yang memiliki pola-pola atau aturan-aturan yang dipatuhi dan digunakan (kadang-kadang tanpa sadar) oleh pembicara dalam komunikasi.¹⁷ Kridalaksana dan juga dalam Kentjono menyatakan bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi

¹⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm

arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok social untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Dalam bahasa terdapat lima substansi yaitu identitas bahasa, pilar bahasa, komponen bahasa, sifat bahasa, dan eksponen bahasa.¹⁸

Berdasarkan uraian mengenai bahasa yang disampaikan oleh beberapa pakar diatas, dapat disimpulkan bahwa bahasa itu mempunyai ciri yakni; bahasa adalah sebuah sistem, bahasa berwujud lambang, bahasa merupakan bunyi, bahasa mempunyai sifat arbitrer, bahasa itu bermakna, bahasa bersifat konvensional, bersifat unik, bersifat universal, produktif, bahasa bersifat variasi, bersifat dinamis, berfungsi sebagai alat interaksi sosial, dan bahasa merupakan identitas penuturnya. Begitu juga bahasa Arab, sebagai bahasa sosial masyarakat yang digunakan untuk komunikasi juga memiliki ciri, tentunya berbeda dengan bahasa sosial lainnya. Ciri-ciri yang dimiliki oleh bahasa Arab sangat kompleks, tentunya dalam pembelajarannya tidak mudah, akan ada beberapa probematika yang dijumpai dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya problematika yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab sama seperti halnya problematika pada pembelajaran bahasa Asing lainnya, yaitu problem Linguistik dan problem non linguistik. Problematika Linguistik meliputi tata bunyi, kosakata, tata kalimat, makna, dan tulisan. Selain itu karakteristik yang dimiliki bahasa Arab

¹⁸ *Ibid*, hlm 40

sangat berbeda dengan bahasa lainnya yang akan menjadi salah satu problematika dalam pembelajaran bahasa Arab bagi non Arab.

Berikut beberapa karakteristik bahasa Arab yang bersifat universal yang menjadi pembeda bahasa Arab dengan bahasa Asing lainnya;¹⁹

a. Bahasa Arab memiliki gaya bahasa yang beragam

Ragam yang dimiliki bahasa Arab adalah ragam sosial atau sosialek, geografis, dan idiolek. Ragam sosialek merupakan ragam bahasa yang menunjukkan stratifikasi sosial-ekonomi penuturnya. Sedangkan ragam geografis adalah keragaman bahasa yang disebabkan oleh perbedaan wilayah geografis penuturnya, dan keragaman idiolek yang berkaitan dengan karakteristik pribadi penutur bahasa Arab yang bersangkutan.

b. Bahasa Arab dapat diekspresikan baik secara lisan maupun tulisan

Menurut Boomfied bahasa manusia yang paling utama adalah bahasa lisan, sedangkan tulis hakikatnya merupakan turunan dari bahasa lisan.²⁰

c. Bahasa Arab memiliki sistem dan aturan yang spesifik

Bahasa Arab memiliki karakteristik yang sistematis tata buyi, tata kata, sintaksis dan lain-lain. Dikatakan sistematis karena bahasa Arab mempunyai aturan-aturan yang khas, yang antar sub sistem bahasa saling melengkapi sesuai dengan fungsinya masing-masing.

¹⁹ Abdul Munib, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm 41-50

²⁰ *Ibid.*, hlm 50

- d. Bahasa Arab memiliki sifat yang arbitrer.

Artinya bahasa arab juga memiliki sifat mana suka seperti bahasa lainnya.

- e. Bahasa Arab selalu berkembang, produktif dan kreatif

Karakteristik yang dimiliki sifatnya selalu berkembang, produktif dan kreatif.

- f. Bahasa Arab memiliki sistem bunyi yang khas

Bahasa Arab tetap konsisten dengan 29 huruf yang dikenal dengan huruf hija'iyah. Diantara huruf tersebut ada yang tidak dimiliki oleh bahasa lain yang dilambangkan dengan huruf (ع، غ، ذ، ض، ص، ث)

(ق، خ، ط، ظ)

- g. Bahasa Arab mempunyai sistem tulisan yang khas

Tulisan bahasa Arab sudah barang tentu berbeda dengan bahasa lainnya, karena karekeristiknya juga berbeda, misalkan pada penulisannya, bahasa Arab dari segi arah tulisan dari kanan ke kiri, lambang bunyi atau huruf maupun dalam hal syakal atau harakat.

- h. Bahasa Arab mempunyai struktur kata yang bias berubah

Struktur bahasa kata bahasa Arab mempunyai sistem akar kata dalam morfologinya, yang dikenal dengan tasrif, misalnya kata (علم) bisa dibentuk kata (علماء، عالم، متعلم، معلم، إستعمل).

i. Bahasa Arab memiliki sistem I'rab

I'rab adalah perubahan bunyi atau harakat akhir suatu kata yang diakhibatkan karena kedudukan kata tersebut dalam struktur kalimat atau frase, atau karena ada kata tugas yang mengawalinya.

j. Bahasa Arab sangat menekankan konformitas antar unsurnya

Bahasa Arab memiliki pembagian kata berdasarkan jenis kelamin dan jumlah bilangan. Misalnya *mu'anas*, *mudzakar*, *jama'* dan *mufrad* dimana masing-masing juga memiliki tata aturan pembentukannya sendiri.

k. Bahasa Arab memiliki makna majazi yang sangat kaya

Makna kosa kata bahasa Arab sering berbeda antara makna kamus dan makna yang dikehendaki dalam konteks kalimat tertentu.

Sedangkan problematika yang bersifat non Linguistik yaitu sosiologis dan metodologis.²¹ Sosiologis yaitu problem yang menyangkut kebijakan di bidang pengajaran bahasa Arab serta pandangan masyarakat terhadap kedudukan bahasa Arab. Seperti pemerintah yang telah menetapkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Akhir Nasional, selain itu bahasa Inggris diwajibkan di sekolah maupun madrasah sedangkan bahasa Arab tidak.

Diakui atau tidak nampaknya terjadi kesenjangan dalam kebijakan pemerintah terhadap pembelajaran bahasa Asing. Hal itu mejadi pengaruh turunnya minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa

²¹ Syamsudin Asyofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, hlm 68-74

Asing. Selain itu, sikap masyarakat yang sampai sekarang belum menempatkan bahasa Arab pada kedudukan yang sama dengan bahasa Asing lainnya. Fenomena ini sedikit banyak mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa untuk belajar bahasa Arab. Dengan rendahnya minat yang dimiliki siswa, maka akan berdampak pada prestasi penguasaan bahasa Arab yang rendah pula.

Selain problematika di atas, lingkungan masyarakat nampaknya juga mempengaruhi terhadap kesuksesan pembelajaran bahasa Arab pada siswa. Selama lingkungan belum ditemukan yang kondusif untuk mendukung pembelajaran maka pembelajaran tidak akan berhasil. Dan adapun problematika yang bersifat metodologis pada proses pembelajaran bahasa Arab diantaranya adalah;

a. Problem tujuan

Kurikulum bahasa Arab untuk tingkat Madrasah/MA/SMK disebutkan bahwa, tujuan pengajaran bahasa Arab ditujukan agar siswa memiliki kemahiran berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab, baik dalam bentuk komunikasi aktif maupun reseptif atau pasif. Kemahiran bahasa Arab dijabarkan dalam kemahiran menyimak, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab. Namun, pada kenyataannya tujuan ideal seperti diatas tidak pernah tercapai meskipun kurikulum telah diganti dan disempurnakan berulang kali. Hal ini bisa dilihat pada kemampuan siswa lulusan Madrasah yang rata-rata masih rendah akan kemampuan dalam berbahasa Arab.

b. Problem materi kurikulum

Problem ketidak tercapaian dari tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah maupun sekolah yang berbasis Islam lainnya juga erat kaitannya dengan materi kurikulum yang direncanakan. Nampaknya, materi kurikulum yang ditetapkan belum sepenuhnya mendukung ketercapaiannya tujuan pembelajaran.

c. Problem alokasi waktu

Mata pelajaran bahasa Arab pada umumnya diberi alokasi waktu 2-3 jam pelajaran perminggunya, dengan durasi waktu 45 menit setiap jam pelajaran. Terbatasnya waktu yang tersedia, guru bahasa Arab dituntut untuk mampu membuat desai pembelajaran yang efektif, efisien agar tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang ditetapkan bisa tercapai sesuai dengan tujuan.

d. Problem tenaga pengajar

Idealnya seorang guru bahasa Arab memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang tugasnya. Berdasarkan UU Nomer 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik S1 atau diploma IV dan memiliki kompetensi pedagogis, professional, kepribadian dan sosial. Oleh karena itu secara formal seorang guru bahasa Arab juga memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Namun pada kenyataannya, sering ditemukan guru bahasa Arab yang tidak menguasai disiplin ilmunya atau tidak sesuai bidang keahliannya.

e. Problem siswa

Keragaman latar belakang siswa juga menjadi salah satu problem yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah dan sekolah yang berbasis Islam lainnya. Misal pada Madrasah Tsanawiyah yang input siswanya berasal dari Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar. Perbedaan latar belakang pendidikan yang ada akan menyebabkan pengetahuan siswa akan bahasa Arab sangat heterogen. Diantara siswa yang sudah biasa membaca huruf Arab, dan ada juga yang belum bias membaca huruf Arab sama sekali. Dan kondisi siswa yang seperti itu, akan menjadi salah satu problem pembelajarab bahasa Arab.

f. Problem metode

Secara teoritis, metode pengajaran bahasa telah berkembang sedemikian rupa. Berbagai temuan baru tentang metode, strategi dan teknik pembelajaran telah diperkenalkan dan diujicoba. Namun, demikian kenyataan yang ada dilapangan nampaknya tidak begitu progresif. Banyak ditemukan pengajar belum menggunakan metode dalam proses pembelajarannya.

g. Problem media pembelajaran

Pembelajaran bahasa Arab yang memiliki sifat tradisional nampaknya masih cukup mewarnai kegiatan pembelajaran bahasa Arab di madrasah-madrasah maupun sekolah Islam lainnya yang mengajarkan bahasa Arab. Selama ini guru bahasa Arab enggan

memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Kebanyakan hanya menggunakan buku panduan dan papan tulis sebagai media pembelajarannya. Padahal, jika para guru bahasa Arab menggunakan kreatifitasnya untuk memanfaatkan media dalam pembelajaran, akan lebih menarik minat siswa untuk belajar bahasa Arab. Sehingga pembelajaran bahasa Arab tidak berkesan membosankan.

h. Problem evaluasi pembelajaran

Kemampuan dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab sangat dibutuhkan untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan pengajaran bahasa Arab. Selama ini yang terjadi dilapangan, para guru bahasa Arab hanya mengembangkan instrument kognitif siswa tentang bahasa Arab guru belum mengukur kemampuan berbahasa Arab atau tes lisan. Tujuan mempelajari bahasa adalah untuk bisa menggunakan bahasa tersebut sebagai alat komunikasi, begitu juga dengan tujuan mempelajari bahasa Arab.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh peneliti guna mencari jawaban dari rumusan masalah penelitian yang dibuat.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan *Qualitative Research*. *Qualitative Research* adalah suatu penelitian yang

ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang secara individual maupun kelompok.²² Menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berupa data angka) serta menggunakan analisis kualitatif dalam setiap pemaparan, analisis data dan pengambilan kesimpulan.

2. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab yang bersangkutan serta seluruh siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen yang berjumlah 26 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki bertujuan untuk menemukan data dan informasi dari gejala (kejadian atau peristiwa secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.²³ Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan jenis observasi non participant (*nonparticipatory observation*) dimana dalam observasi pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut serta dalam kegiatan. Observasi ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab, serta bagaimana tanggapan siswa dalam belajar bahasa Arab.

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 60

²³ Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm 168.

Bahasa Arab dianggap sebagai bahasa yang susah untuk dipelajari dan membosankan. Bahkan secara fungsional kurang penting, lain halnya dengan bahasa Inggris. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh Mariyanto salah satu siswa X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen.²⁴

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*Interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.²⁵ Jenis *interview* yang penulis menggunakan adalah *interview* tidak terstruktur. Dimana dalam melaksanakan *interview* penulis membawa acuan beberapa pertanyaan secara garis besarnya saja yang akan di sampaikan pada responden.

Tehnik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data mengenai problematika pembelajaran yang ada dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 di SMK Muhammadiyah 2 Playen.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen yang berupa catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi

²⁴ Wawancara dengan Mariyanto iwa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 pada tanggal 5 september 2013

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan,..* Hlm 216.

kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.²⁶ Teknik dokumentasi ini digunakan penulis untuk memperoleh data mengenai gambaran umum SMK Muhammadiyah 2 Playen meliputi visi, misi, struktur organisasi, jumlah guru, dan jumlah siswa.

d. Analisis Data

Analisis data merupakan pengelompokan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meningkatkan temuan data sehingga data mudah untuk dibaca.²⁷ Teknik analisis data ini langkah yang digunakan penulis untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengambil kesimpulan. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa Arab dan solusi dari problematika yang ada. Penulis menggunakan metode diskriptif analisis, untuk menggambarkan, melukiskan serta mengurai data menggunakan kalimat yang mudah dipahami.

G. Sistematika Pembahasan

Supaya dalam penulisan skripsi sistematis dan fokus pada satu pokok pemikiran, maka peneliti menyajikan sistematika penulisan sebagai gambaran umum mengenai penulisan skripsi ini.

²⁶ Mahmud, *Metodologi Penelitian*. hlm 183

²⁷ *Ibid*, hlm. 183

Pertama, merupakan bagian formalitas yang terdiri dari : halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

Kedua, adalah bagian utama, yang terdiri dari :

Bab I, adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, adalah gambaran umum tentang SMK Muhammadiyah 2 Playen, yang meliputi visi, misi. Struktur organisasi, guru dan siswa.

Bab III, adalah hasil penelitian dan pembahasan mengenai proses pembelajaran serta problematika pembelajaran bahasa Arab di kelas X TKR 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen.

Bab VI, adalah bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Ketiga, adalah bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

BAB IV

PENUTUP

Pembelajaran bahasa Arab di kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen dapat berjalan dengan baik merupakan peran maksimal gurupengajar. Hal tersebut dilakukan oleh guru agar dapat melahirkan peserta didik yang berkualitas, yaitu peserta didik yang mampu memahami dan menguasai bahasa Arab dan karakteristiknya. Dengan melihat guru bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 2 Playen begitu samangat dalam untuk terus berupaya meningkatkan kualitas peserta didiknya. Upaya yang dilakukan oleh guru dapat menjadi motivasi bagi para calon guru dan guru lainnya agar dapat terus berinovasi mencari cara untuk mencerdaskan peserta didik. Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan oleh guru tidak sebanding dengan prestasi belajar peserta didik namun hal itu tidak menyurutkan semangat guru untuk tetap berinovasi dan berusaha melakukan yang terbaik untuk peserta didiknya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen

Adapun preses pembelajarn sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal
- b. Kegiatan inti

c. Kegiatan penutup

2. Problematika Pembelajaran Bahasa Arab

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa problematika diantaranya adalah bersifat linguistik, non linguistik dan sosiologis.

a. Linguistik

- 1) Ketatabahasaan
- 2) Karakteristik yang dimiliki bahasa Arab
- 3) Bahasa Arab memiliki gaya bahasa yang beragam
- 4) Bahasa Arab memiliki sistem dan aturan yang spesifik,
- 5) Bahasa Arab memiliki sistem bunyi yang khas dan tidak dimiliki oleh bahasa Asing lainnya seperti ذ، غ، ظ، ط، ق، ت.
- 6) Bahasa Arab mempunyai sistem *i'rab*.

b. Non linguistik

- 1) Minimnya minat dan motivasi belajar siswa
- 2) Heterogenitas latar belakang pendidikan siswa
- 3) Alokasi waktu
- 4) Materi
- 5) Guru
- 6) Problem perencanaan pembelajaran
- 7) Problem metode

c. Sosiologis

- 1) Kebijakan politik bahasa pemerintah

- 2) Sikap masyarakat terhadap bahasa Arab
 - 3) Lingkungan sosial
3. Analisis problematika pembelajaran bahasa Arab siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen.

Berdasarkan dari observasi dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, peserta didik kelihatan acuh serta merasa kurang bersemangat ketika pelajaran sedang berlangsung. Terlihat pada prestasi hasil belajar siswa, berupa nilai yang masih jauh dari standar kelulusan minimal. Hasil ujian menggambarkan tingkat keseriusan belajar siswa dalam belajar bahasa Arab. Adanya kejadian tersebut, penulis dapat memberikan gambaran bahwa, pembelajaran bahasa Arab di kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen belum berjalan dengan baik.

4. Upaya dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab di kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen
- a. Memberikan perhatian
 - b. Memberikan ketegasan
 - c. Memberikan penjelasan berulang-ulang
 - d. Serta upaya-upaya lain yang baru berupa wacana

B. Saran-Saran

Setelah dilakukannya penelitian di kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen, maka peneliti berusaha memberikan

saran agar dapat dijadikan pertimbangan oleh berbagai pihak yang mempunyai keterkaitan dengan problematika pembelajaran bahasa Arab di Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen.

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Saran untuk SMK Muhammadiyah 2 Playen

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran bahasa Arab di kelas X Tekni Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen belum berjalan dengan baik dan hasil belajar masih jauh di bawah nilai standar kelulusan minimal. Menurut hasil pengamatan peneliti apabila problematika pembelajaran bahasa Arab yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Playen tidak segera dicari solusinya maka dalam pembelajaran bahasa Arab akan terus berjalan dengan pencapaian hasil yang tidak sesuai dengan harapan. Tujuan dari pembelajaran pada setiap instansi pendidikan adalah menghasilkan peserta didik yang terampil dalam membaca dan memahami al-Qur'an sehingga terdapat perbedaan antara SMK yang berbasis agama dengan SMK yang berbasis non agama.

Langkah awal yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah adalah dengan memanfaatkan waktu libur atau waktu luang untuk mengadakan jam tambahan pelajaran bahasa Arab atau les bahasa Arab. Sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat terbantu dengan adanya les untuk memaksimalkan pembelajaran bahasa Arab dengan mencapai hasil belajar sesuai standar yang ditetapkan.

2. Saran untuk guru bahasa Arab kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen

Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada guru bahasa Arab agar selalu memberikan motivasi dan pengaruh positif kepada peserta didik agar peserta didik dapat membangkitkan rasa semangat belajar. Penggunaan media-media belajar selain media yang telah disediakan oleh sekolah. Selalu berinovasi dalam penyampaian pelajaran agar siswa tetap semangat belajar dan tidak mudah bosan. Dengan motivasi yang diberikan oleh guru maka siswa pun juga akan merasa termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi.

3. Saran untuk peserta didik kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen.

Saran untuk peserta didik, rubahlah sifat malas dan bangunlah semangat belajar. Karena kunci dari kesuksesan salah satu diantaranya adalah mampu menjaga semangat untuk selalu belajar dan melakukan kebaikan. Selain itu, jangan pernah terlepas dari do'a agar selalu diberikan kemudahan dan ilmu yang bermanfaat. Serta tidak lupa juga berdo'a untuk guru yang telah memberikan arahan, bimbingan sehingga menjadi manusia yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'alamin, tiada kata yang patut diucapkan selain kata syukur kepada Dzat yang telah memberikan kemampuan, kekuatan serta

hidayahNya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **Problematika Pembelejaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) 1 SMK Muhammadiyah 2 Playen Tahun Ajaran 2013/2014**. Tak lupa juga shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat muslim Nabi Muhammad SAW.

Peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan yang dimiliki peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti terbuka dengan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Peneliti berharap semoga hasil penelitian sederhana ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca, serta dapat dijadikan sumber inspirasi bagi pihak yang terkait SMK Muhammadiyah 2 Playen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munib, *Strategi dan Kiat Menerjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Reneka Cipta, 2004
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Ahmad Izan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009
- Ahmad Jana Asifudin, *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam (tinjauan filosofis)*, Yogyakarta: SUKA PRESS, 2010
- Arif Suprayinto “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Mi Ma’arif Petet Kulon Progo Tahun Ajaran 2012/2013 (Tinjauan Metodologis)*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Dahlan Juwairiyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1992
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- John, M.E Chols dan Hasan Shadali, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1976
- Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah D. I. Yogyakarta
- Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur’an)*, Jakarta: P.T. Hidakarya Agung, 2003
- Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- _____, *Sosiologi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012

- Miss Sareena Pohchaeh “ *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Darasat Witya Narathiwat Thailand*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2013
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Nanik Rofiah,” *Laporan Individual Pelaksanaan PPL-KKN Integratif Tahun 2013/2014*”,
- Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Bandung: Jemmars Bandung, 1983
- Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi apembelajaran Bahasa Arab, Dari Pendekatan Komunitatif ke Komunitatif Kambiumi*, Yogyakarta : BiPA, 2010
- Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Sudjiono Annas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,Yogyakarta : Idea Press, 2010
- Ulfah Inayati, “*Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah dikelas VII C MTs Negeri Wonosari Yogyakarta Tahun Akadmik 2010/2011*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: DiVA Press, 2012
- WJS. Poerwadarmina, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976
- Zainal Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2011

Curriculum Vitae

a. Identitas Pribadi

Nama : Nanik Rofiah
TTL : Pacitan, 28 Mei 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : RT 01, RW 20, Desa Kalikuning, Kecamatan
Tulakan, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur 63571
Nomor Telepon : 085643137225
Email : Nanikcute93@yahoo.co.id
Nama Ayah : Nasir
Nama Ibu : Sukatmi

b. Riwayat Pendidikan

1. SD N Kalikuning 1, Lulus Tahun 2003
2. MTs N Pacitan, Lulus Tahun 2007
3. SMA Muhammadiyah Pacitan, Lulus Tahun 2010
4. S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Masuk Tahun 2010-2014